

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menghadapi era globalisasi yang erat dengan kompetisi, menurut setiap organisasi harus dikelola dengan efektif dan efisien. Era globalisasi juga membutuhkan penguasaan teknologi informasi agar efektifitas dan efisiensi suatu unit usaha dapat optimal. Perusahaan-perusahaan atau instansi pemerintahan pada umumnya memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan laba yang semaksimal mungkin. Untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau instansi pemerintah.

Perusahaan atau instansi pemerintah dapat diartikan sebagai wadah atau organisasi yang mempunyai aktivitas menyediakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam rangka memperoleh penghasilan yang merupakan tujuan bersama. Untuk menjalankan aktivitas perusahaan atau instansi pemerintah, badan usaha ataupun instansi pemerintah yang merupakan organisasi dibutuhkan pengelolaan dan pengkoordinasian sumber daya yang ada untuk mengubah masukan-masukan menjadi keluaran dalam suatu kerangka kerja terpadu mempunyai suatu sasaran atau lebih untuk mencapai tujuan .

Implementasi kewenangan administrasi tersebut telah dilaksanakan tercermin dengan beralihnya tugas-tugas ordonan sering kepada kementerian Negara/lembaga/satuan kerja yang selama ini dilaksanakan oleh menteri keuangan dalam hal ini Biro Keuangan. Antara lain, kewenangan memerintahkan pembayaran dan pembebasan atas tagihan kepada negara, kewenangan

memerintahkan pembayaran dan pembebasan atas beban anggaran dilingkungan lembaga yang bersangkutan.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, yang keseluruhan kegiatan meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Penata usahaan keuangan daerah sebagai bagian dari pengelolaan keuangan daerah memegang peran penting dalam proses keuangan daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah.

Gaji adalah pengeluaran untuk kompensasi yang harus dibayarkan kepada Pegawai Pemerintah berupa gaji pokok dan berbagai tunjangan yang diterima berkaitan dengan jenis dan sifat pekerjaan yang dilakukan baik dalam bentuk uang maupun barang.

Dalam Undang-undang Nomor 8 Pasal 7 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok kepegawaian disebutkan bahwa setiap pegawai berhak memperoleh gaji yang layak sesuai dengan pekerjaan dan tanggung jawabnya atas imbalan jasa atau pekerjaan yang dilakukan. Sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk membahas gaji dalam laporan magang dengan judul “Perhitungan Gaji Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tanjung Jabung Timur”

1.2.Masalah Pokok Laporan

Berdasarkan masalah yang dikemukakan diatas maka masalah pokok dalam laporan ini adalah :

- a. bagaimana penetapan Penggajian Pegawai Negeri Sipil yang dilaksanakan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tanjung Jabung Timur
Apakah pelaksanaan Penetapan Penggajian PNS telah sesuai dengan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006

1.3. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1. Tujuan Penulisan

Adapun yang menjadi tujuan dari penulis laporan magang ini adalah sebagai berikut:

“Untuk mengetahui penetapan penggajian pegawai negeri sipil pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tanjung Jabung Timur”

1.3.2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

- a. Laporan magang ini merupakan salah satu syarat guna menempuh tugas akhir pada penyelesaian studi Program Diploma III Akuntansi Pemerintahan Universitas Jambi
- b. Bagi penulis laporan magang ini dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai Penetapan Penggajian Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tanjung Jabung Timur.

- c. Hasil penulisan laporan magang ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa lainnya atau penulis lainnya yang mengambil masalah yang sama di masa yang akan datang
- d. Memberikan informasi dan referensi bagi instansi terkait khususnya Dinas Dukcapil Tanjung Jabung Timur

1.4. Metode Penulisan

1.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis adalah data primer dan skunder. Data primer berupa data yang diperoleh penulis melalui wawancara maupun observasi. Sedangkan data sekunder yaitu data yang telah diperoleh dari Dinas Dukcapil Tanjung Jabung Timur yaitu berupa Peraturan-peraturan tentang Penetapan Penggajian Pegawai Negeri Sipil, dasar hukum tentang gaji diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1992 dan semata-mata menyangkut soal pembayaran gaji atau upah kepada para karyawan/pegawai.

1.4.2. Metode Pengumpul Data

Pengamatan yang penulis lakukan ini dengan maksud untuk mendapatkan data-data yang perlu digunakan dalam penyusunan laporan. Untuk mendapatkan data-data tersebut, maka penulis melakukan beberapa metode pengumpul data yang dianggap efektif, antara lain :

a. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pernyataan secara lisan kepada bendahara gaji dibagian keuangan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tanjung Jabung Timur pada kaitannya dengan pembuatan laporan magang ini.

b. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mendatangi bagian bendahara gaji dibagian keuangan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tanjung Jabung Timur yang ada kaitannya dengan data yang dibutuhkan

c. Kepustakaan

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku dan peraturan daerah di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tanjung Jabung Timur

1.4.3. Metode Analisis

Suatu penelitian sangat membutuhkan metode yang akan digunakan sebagai alat untuk menganalisis data yang diperoleh peneliti. Untuk menganalisis kejadian–kejadian yang diamati, penulis menggunakan metode analisis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan oleh penulis untuk membantu penelitian ini merupakan *description analysis*. Dengan menggunakan metode tersebut penulis dapat menggambarkan dan menjelaskan data yang diperoleh menjadi suatu hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2009 : 206) *description analysis* adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi

1.5. Waktu dan Lokasi Magang

Waktu magang yang dilakukan penulis selama 2 bulan yaitu terhitung dari tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan 1 April 2021

Lokasi : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tanjung Jabung Timur

Jalan :Jl.Bukit Menderang Komplek Perkantoran Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Kode Pos : 36561

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang ini dimaksud agar hal-hal yang akan dibahas dalam laporan ini dapat diuraikan dengan jelas dan mampu dipahami dengan mudah. Laporan magang tentang Perhitungan Gaji Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tanjung Jabung Timur.

Adapun sistematika penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini menguraikan yang digunakan penulis sebagai pendukung penulisan yaitu meliputi gaji PNS, Jenis-jenis Gaji, Penetapan gaji umum PNS seperti tunjangan istri/suami, Tunjangan Anak, Tunjangan Jabatan, Tunjangan Umum, Tunjangan Beras, Pajak

Penghasilan, Taperum, Tunjangan Kematian dan batas usia pensiun.

BAB III : Pembahasan

Bab ini menerangkan tentang gambaran umum Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tanjung Jabung Timur yang berisikan sejarah singkat, struktur organisasi, tugas dan fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tanjung Jabung Timur, perhitungan gaji Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Dukcapil TanjungbJabung Timur meliputi Skala tunggal, prosedur gaji, surat permintaan pembayaran (SPP), Jenis-jenis surat permintaan pembayaran (SPP) Gaji, surat perintah pembayaran Uang (SPMU) Prosedur SPMU, Naik pangkat reguler dan pilihan, naik gaji berkala, penundaan gaji berkala dan contoh kasus.

BAB IV : Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan tambahan pemikiran dan masukan yang sifatnya baik bagi instansi khususnya bagi pihak-pihak lain pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN